BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga, karakteristik peserta didik dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, survei dilakukan pada peserta didik SMK Negeri yang ada di Kabupaten Subang. Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lingkungan keluarga peserta didik berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha, dimana jika peserta didik berada di lingkungan keluarga atau memiliki orang tua yang berwirausaha maka peserta didik tersebut akan memiliki motivasi untuk membuka usaha sendiri dan memiliki motivasi untuk berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama dan paling melekat pada diri peserta didik dan mampu memberikan pengaruh yang kuat pada peserta didik itu sendiri. Selain itu dengan adanya dukungan dari keluarga maupun anggota keluarga untuk menciptakan usaha baru atau memulai untuk berwirausaha maka motivasi untuk berwirausaha pun akan semakin kuat pada diri peserta didik.
2. Karakteristik Peserta didik berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha, dimana karakteristik peserta didik sangat berkaitan erat dengan kualitas dalam diri peserta didik itu sendiri dan karakteristik ini mengacu pada timbulnya motivasi untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik dalam penelitian ini yaitu secara umum mereka tidak menonjol dibandingkan dengan teman-temannya di sekolah dan rasa percaya diri yang dimiliki masih belum tinggi sehingga dalam diri peserta didik belum memiliki motivasi yang kuat untuk berwirausaha.
3. Lingkungan keluarga peserta didik melalui motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Salah satu faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau peserta didik yaitu lingkungan keluarga dimana lingkunga keluarga dapat memberikan pengaruh yang besar dalam

menumbuhkan minat berwirausaha pada peserta didik melalui motivasi berwirausaha yang dimiliki peserta didik itu sendiri. Penelitan ini menunjukan bahwa orang tua dari responden tidak semua berwirausaha sehingga pendidikan wirausaha dalam keluraga masih kurang diperoleh peserta didik.

4. Karakteristik Peserta didik melalui motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dimana karakteristik itu sendiri mengacu pada sikap dan perilaku yang merujuk pada ciri-ciri individu yang berkaitan erat dengan keputusannya untuk menjadi seorang wirausaha. Secara umum peserta didik sebagai responden dalam penelitian ini tidak banyak memiliki prestasi di bidang akademik yang menonjol di sekolahnya dan masih kurang dalam perolehan penghargaan lainnya. Namun demikian peserta didik secara umum termasuk dalam kategori pribadi yang tangguh, walaupun cita-cita mereka untuk menjadi wirausaha masih rendah.
5. Motivasi Peserta didik berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dimana motivasi merupakan dorongan yang sangat kuat pada diri seseorang untuk menjadi wirausaha. Peserta didik sebagai responden dalam penelitian ini secara umum memiliki minat yang tinggi untuk menjadi wirausaha namun belum memiliki motivasi yang tinggi untuk memiih dan menggantungkan cita-citanya mejadi wirausaha di masa yang akan datang.

5.2 Rekomendasi

Terdapatnya keterbatasan dalam diri peneliti sehingga penelitian ini masih belum dapat dikatakan sempurna, untuk itu perlu adanya rekomendasi sehingga adanya perbaikan ke arah yang lebih baik lagi. Setelah proses pegujian data dalam penelitian ini maka terdapat beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Pentingnya meningkatkan minat berwirausaha peserta didik SMK, maka perlu adanya dukungan yang lebih besar lagi dari pemangku kebijakan, misalnya menyediakan iklan layanan masyarakat berkaitan dengan wirausaha sehingga pentingnya wirausaha dapat dirasakan oleh para generasi muda bangsa ini khususnya peserta didik SMK.

2. Pemerintah mempermudah akses maupun perizinan bagi semua pihak pada umumnya dan bagi peserta didik khususnya untuk dapat memulai usaha baru atau berwirausaha.
3. Perlu adanya dukungan yang lebih kuat lagi dari pihak sekolah, misalnya dengan melakukan sinkronisasi kurikulum dengan pihak dunia usaha atau dunia industri (DU/ DI) berkaitan dengan minat berwirausaha, misalnya dengan mengadakan pertemuan dengan pihak DU/ DI dimana pihak DU/ DI dapat memberikan masukan hal-hal yang diperlukan oleh peserta didik agar memiliki minat wirausaha yang tinggi. Selain itu pihak DU/ DI memberikan bimbingan dan pelatihan pada peserta didik selama PKL sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh pemerintah disesuikan dengan kompetensi keahlian dari tiap peserta didik.
4. Pihak sekolah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak atau lembaga yang bergerak di bidang usaha dan mengadakan seminar berkaitan dengan wirausaha.
5. Pihak sekolah menghadirkan alumni atau pun wirausaha sukses yang berasal dari Kabupaten Subang ke sekolah sebagai guru tamu. Wirausaha tersebut memberikan materi dan pengalaman serta motivasinya pada peserta didik sehingga dapat memberikan inspirasi pada peserta didik untuk dapat mengikuti jejaknya sebagai wirausaha sukses.
6. Pihak sekolah khususnya para guru yang mengajar Prakarya dan Kewirausahaan melakukan pelatihan dan seminar yang bertemakan kewirausahaan secara rutin atau berkala, selain itu pihak sekolah dan guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan melakukan kerja sama dengan beberapa pihak perusahaan untuk membuat program kewirausahaan bagi peserta didik dan juga mengadakan seminar atau pelatihan kewirausahaan pagi peserta didik. Program tersebut disesuikan dengan minat dan kompetensi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
7. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor lain diluar dari faktor lingkungan keluarga, karakteristik peserta didik dan motivasi berwirausaha yang dapat berpengaruh pada minat berwirausaha peserta didik

SMK, misalnya; lingkungan sosial, efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan di sekolah serta praktik kerja lapangan.